

ABSTRAK

Nabilah, Ulfah. 2025. Pengaruh Waktu Pemberian dan Dosis *Trichoderma* sp. Terhadap Serangan Layu Fusarium Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Biru Lancor. Skripsi. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing Ir. Mimik Umi Zuhroh, M.M., M.P. (Pembimbing Utama). Retno Sulistiyowati, S.P., M.P. (Pembimbing Anggota).

Pada umumnya bawang merah dibutuhkan dalam sehari-hari dikarenakan tingkat konsumsi yang tinggi. Rancangan penelitian menggunakan metode Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Desain*) yang memiliki dua faktor perlakuan yaitu waktu pemberian *Trichoderma* sp. dengan 3 taraf perlakuan dan dosis *Trichoderma* sp. dengan 4 taraf perlakuan yang diulang sebanyak 3 kali. Faktor pertama (Main Plot) adalah waktu pemberian *Trichoderma* sp. : W1 = 7 hari sebelum tanam, W2 = saat tanam, W3 = 7 hari setelah tanam. Faktor kedua (Sub Plot) adalah dosis *Trichoderma* sp. (D) yang terdiri dari 4 taraf perlakuan yaitu : D0 = Kontrol, D1 = *Trichoderma* sp. dengan dosis 2,5 ml/tanaman, D2 = *Trichoderma* sp. dengan dosis 5 ml/tanaman, D3 = *Trichoderma* sp. dengan dosis 7,5 ml/tanaman. Parameter pengamatan meliputi jumlah daun (helai), tinggi tanaman (cm), diameter umbi (cm), jumlah suing, berat basah per tanaman (g), berat basah per perlakuan (g), berat kering tanaman (g), berat kering per perlakuan (g), periode inkubasi (hari), intensitas penyakit (%), dan laju infeksi (%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi perlakuan WID3 (waktu pemberian 7 hari sebelum tanam dengan dosis 7,5 ml/tanaman) memberikan hasil pengaruh berbeda nyata pada parameter jumlah daun dan jumlah suing.

Kata Kunci : Bawang Merah, Dosis, *Trichoderma* sp., Layu Fusarium, Varietas Biru Lancor